

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan analisa data penelitian tentang efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang penyuntikan insulin pada penderita Diabetes Melitus tipe II (studi di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Malang). Penelitian ini dilakukan pada 16 responden yang terdiri dari keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, meliputi karakteristik responden, distribusi peningkatan pengetahuan pada keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sampel dalam peneltian ini berjumlah 16 responden yang meliputi 8 responden masuk dalam kelompok perlakuan dan 8 responden lagi masuk dalam kelompok kontrol.

5.1 Hasil penelitian

5.11.1 Karakteristik Responden

No.	Karakteristik responden	Klasifikasi	Kelompok Responden			
			Kelompok perlakuan		Kelompok control	
			60	%	f	%
1.	Pekerjaan	Tidak bekerja	1	1,4	5	6,8
		Buruh	2	2,7	2	2,7
		Swasta	5	6,8	1	1,4
		PNS/TNI	-	-	-	-
		Lain-lain	-	-	-	-
2.	Usia	22-39	5	6,8	3	3,7
		40-55	3	3,7	5	6,8
3.	Jenis kelamin	Laki-laki	5	6,8	6	7,8
		Perempuan	3	3,7	2	2,7
4	Lama menderita Diabetes Meltus	6 bulan	0	0	1	1,4
		1-3 tahun	6	6,8	5	6,8
		4-5 tahun	2	2,7	2	2,7

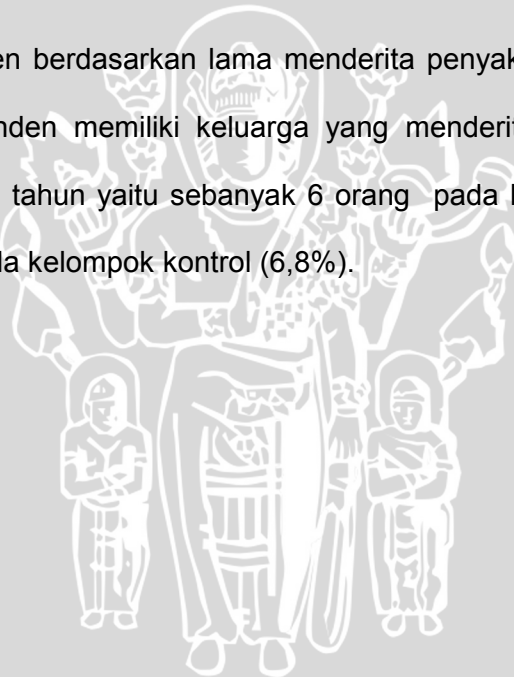
61

Distribusi umur responden menurut data yang diperoleh yaitu jumlah responden dari kelompok perlakuan sebagian besar adalah berusia 22 sampai 39 tahun yaitu sebanyak 5 orang (6,8%), sedangkan umur resonden dari kelompok kontrol sebagian besar adalah berusia 40-55 tahun yaitu sebanyak 5 orang (6,8 %).

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan dari kelompok perlakuan yaitu sebagian besar responden adalah wiraswasta sebanyak 5 orang (6,8%), sedangkan dari kelompok kontrol sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 5 orang (6,8 %).

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 6 orang (7,8%).

Distribusi responden berdasarkan lama menderita penyakit Diabetes Melitus, sebagian besar responden memiliki keluarga yang menderita Diabetes Melitus dalam kurun waktu 1-3 tahun yaitu sebanyak 6 orang pada kelompok perlakuan (7,8%) dan 5 orang pada kelompok kontrol (6,8%).



5.11.2 Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Keluarga Penderita Diabetes Melitus tipe II pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

63

Tabel Distribusi Frekuensi Responden pada kelompok perlakuan Berdasarkan Beda Nilai Pretest - Posttest Di Rumah Sakit Panti Waluya Malang Bulan Mei Tahun 2014.

No Subyek	Pre Test		Post Test		Perbedaan
	Skala	Skor	Skala	Skor	
1	Cukup	7	Baik	10	4
2	Cukup	7	Baik	12	3
3	Cukup	9	Baik	12	3
4	Cukup	8	Baik	12	4
5	Cukup	9	Baik	12	3
6	Cukup	8	Baik	11	3
7	Cukup	9	Baik	12	3
8	Cukup	9	Baik	12	3

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden mengalami peningkatan 3 nilai dari pre test ke post test sebanyak 6 orang.

5.11.3 Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Keluarga Penderita Diabetes Melitus tipe II pada Kelompok Kontrol tanpa Diberikan Pendidikan Kesehatan

64

Tabel Distribusi Frekuensi Responden pada kelompok kontrol Berdasarkan Beda Nilai Pretest - Posttest Di Rumah Sakit Panti Waluya Malang Bulan Mei Tahun 2014

No Subyek	Pre Test		Post Test		Perbedaan
	Skala	Skor	Skala	Skor	
1	Cukup	7	Cukup	7	0
2	Cukup	6	Cukup	8	2
3	Kurang	5	Cukup	6	1
4	Cukup	6	Cukup	8	2
5	Kurang	5	Cukup	8	3
6	Cukup	7	Cukup	7	0
7	Cukup	6	Kurang	5	1
8	Cukup	7	Cukup	6	1

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden mengalami peningkatan 1 nilai dari pre test ke post tes sebanyak 3 orang.

5.2. Analisis Data

65

5.2.1 Efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II sebuah studi di Rumah sakit Panti Waluya Malang.

Perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dengan metode uji t independen yang ditunjukkan pada tabel 5.2.1 berikut:

Tabel 5.2.1 Hasil Uji t berpasangan Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II.

Kelompok perlakuan

	Mean	Std.deviasi	df	t hitung	t tabel	Signifikansi
Pretest	8.25	0.88641	7	-12.820	2.36	0.000
Posttest	11.62	0.7442				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($-12.820 > 2.36$) atau probabilitas kesalahan ($0.000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kelompok perlakuan antara pretest dengan posttest, yang artinya terdapat perbedaan atau pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada keluarga penderita DM tipe II.

Tabel 5.2.2 Hasil Uji t berpasangan Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II.

Kelompok kontrol

	Mean	Std.deviasi	df	t hitung	t tabel	Signifikansi
Pretest	6.1250	0.83452	7	-1.426	2.36	0.197
Posttest	6.8750	0.7442				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-1.426 < 2.36$) atau probabilitas kesalahan ($0.000 > 0,05$) maka H_0 diterima, dengan demikian tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kelompok kontrol antara pretest dengan posttest.

Tabel 5.2.3 Hasil Uji t independen Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

	Mean	Std.deviasi	df	t hitung	t tabel	Signifikansi
perlakuan	3.2500	0.46291	14	4.989	2.14	0.000
kontrol	1.2500	1.03510				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4.989 < 2.14$) atau probabilitas kesalahan ($0.000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol yang artinya terdapat perbedaan atau pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada keluarga penderita DM tipe II.